

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif didukung oleh data kualitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka beserta gambaran-gambaran teori. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006 : 12) yang mengemukakan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguraikan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka Sukmadinata (2006 : 5).

Menurut Sugiyono (2010 : 29) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian :

Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, yakni hasil pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Selatan. Kabupaten ini resmi berdiri sejak diundangkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007, tepatnya pada tanggal 10 Agustus 2007, bersamaan dengan dibentuknya Kabupaten Padang Lawas Utara, menyusul RUU yang disetujui pada 17 Juli 2007. Ibukota kabupaten ini adalah Sibuhuan. Kabupaten Padang Lawas mempunyai batas-batas wilayah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Batang Onang, Kecamatan Portibi, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Halongonan, Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau;
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat, Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal; dan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Malintang Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Sayur Matinggi dan Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. (UU No. 38 Tahun 2007).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas.

Waktu penelitian :

Waktu dilaksanakan pada bulan Februari - Maret Tahun 2016.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris "*population*", yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan seluruh subyek penelitian. Menurut Singarimbun (2010 : 68) populasi adalah jumlah keseluruhan unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Nawawi (2010 : 68) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis harus mengetahui dan memahami realita yang akan diteliti serta jumlah populasi yang akan diteliti. Dan langkah selanjutnya dapat dikatakan dalam penelitian ini sesuai dengan judulnya yang akan menjadi populasi adalah pegawai Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Penelitian terhadap sampel biasaya disebut "*studi sampling*" Iskandar (2010 : 69).

Menurut Sugiyono (2012 : 81), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena beberapa alasan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 134), untuk sekedar ancar-ancar maka “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.

Mengacu pada teori yang dikemukakan Arikunto diatas maka dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling, karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut sensus. Mengingat jumlah populasi sebesar 34 pegawai, yang terdiri dari 19 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 15 tenaga honor, maka layak diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah 34 pegawai yang terdiri dari 19 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 15 orang tenaga honor di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

a. Penelitian Kepustakaan

Kegiatan kepastakaan ini sebagai usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, bahan perkuliahan yang dianggap berkaitan dan relevan terhadap masalah yang diteliti.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini guna untuk mendapatkan data dan informasi, dimana penulis akan terjun kelapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, dengan cara:

1. Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal lain yang ingin diketahui. Angket di sini yaitu membuat sejumlah pertanyaan dalam lembaran kertas dan dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket ini menggunakan skala Likert yaitu skala yang menggunakan skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pertanyaan-pertanyaan yang betul dengan memberikan nilai jawaban terhadap 4 alternatif jawaban yang bergerak dari poin 4, 3, 2 dan 1. Butir pertanyaan pada angket terbagi dalam butir positif (*favorable*) dan butir negatif (*unfavorable*). Nilai untuk butir positif adalah 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 setuju, 2 kurang setuju, 1 sangat tidak setuju. Nilai untuk butir negatif adalah kebalikannya, yaitu 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, 3 untuk jawaban kurang setuju, 2 untuk jawaban setuju, 1 untuk jawaban sangat setuju. Respons tersebut dikumpulkan dan jawaban yang memberikan indikasi menyenangkan diberi skor tertinggi. Tidak ada masalah untuk memberikan angka 4 untuk yang tertinggi dan skor 1 untuk terendah atau sebaliknya.

2. Wawancara

Merupakan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak secara langsung, secara lisan atau tatap muka dengan sumber data dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja untuk mendapatkan informasi yang dilakukan selama penelitian.

3. Observasi

Merupakan kegiatan secara langsung yang sengaja dan sistematis dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan dan objek - objek alam sekitar lokasi penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010 : 48) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah konstruk atau sifat - sifat suatu objek yang dapat diukur dan dipelajari, seperti variabel kecerdasan emosi, variabel kepuasan kerja, variabel status sosial masyarakat, variabel produktivitas kerja dan variabel prestasi siswa, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 48) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau menilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang sesuai dengan permasalahan judul skripsi. Dimana dua variabel ini sangat penting untuk memecahkan permasalahan yang diangkat, variabel yang sangat berhubungan dan ketergantungan. Kedua variabel tersebut adalah :

a. Disiplin kerja (Variabel X)

Disiplin kerja merupakan variabel bebas atau independen, yaitu variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai (Variabel Y).

Adapun indikator disiplin kerja adalah: Tabel 1

Kisi-kisi Angket tentang Disiplin Kerja

No.	Indikator	Nomor butir item
1.	Ketaatan dalam melaksanakan tugas	
	a. Mentaati jam kerja	1
	b. Mentaati aturan kedisiplinan	2
	c. Taat kepada tugas	3
	d. Kerelaan mematuhi peraturan	4
2.	Kepatuhan terhadap arahan atasan	
	a. Mengutamakan kepentingan dinas	5
	b. Menyelesaikan tugas tepat waktu	6
	c. Kesadaran menjalankan aturan	7
	d. Kesadaran melakukan tugas	8
3.	Kesadaran dalam menjalankan tugas	
	a. Kesiapan menanggung resiko	9-10
	b. Keikhlasan menjalankan tugas	11-12
4.	Rasa tanggung jawab	
	a. Kesungguhan menjalankan tugas	13-14
	b. Ketekunan menjalankan tugas	15-16

b. Kinerja Pegawai (Variabel Y)

Kinerja pegawai merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh disiplin kerja (Variabel X). Adapun indikator kinerja pegawai adalah :

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Pengetahuan
- d. Penyesuaian pekerjaan
- e. Keandalan
- f. Hubungan kerja

Tabel 2

Kisi-kisi Angket tentang Kinerja Pegawai

No.	Indikator	Nomor butir item
1.	Kualitas kerja	
	a. Mengerjakan pekerjaan penuh perhitungan	1
	b. Keahlian yang dimiliki sesuai pekerjaan yang dikerjakan	2 3
	c. Mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan cekatan	
2.	Kuantitas kerja	
	a. Tingkat pencapaian volume kerja telah sesuai dengan harapan	4
	b. Target kerja sesuai perhitungan	5

3.	Pengetahuan	
	a. Dengan pengetahuan yang dimiliki mampu melakukan pekerjaan	6
	b. Menguasai bidang tugas lain	7
	c. Menguasai bidang tugas yang dikerjakan	8
4.	Penyesuaian pekerjaan	
	a. Mendahulukan pekerjaan yang merupakan pekerjaan prioritas	9
	b. Proaktif didalam mencari tata kerja baru	10
	c. Menyesuaikan diri pada setiap keputusan baru yang diambil pimpinan	11
5.	Keandalan	
	a. Handal dalam melaksanakan prosedur kerja	12
	b. Mencari solusi lain ketika mengalami kebuntuan	13
	c. Taat terhadap semua aturan dan prosedur kerja yang ditetapkan	14
6.	Hubungan Kerja	
	a. Memegang erat sistem pendelegasian wewenang, tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan atasan	15
	b. Bekerja baik dalam tim	16

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian menggunakan data berupa angka-angka dan analisis penelitian kualitatif yang menggunakan statistik untuk mengambil kesimpulan dari permasalahan hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

- a. Menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, teknik ini untuk menguji hipotesis. Rumus koefisien korelasi product moment Sugiyono (2012 : 183).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
 $\sum X$ = Disiplin Kerja (Variabel X)
 $\sum Y$ = Kinerja Pegawai (Variabel Y)
N = Jumlah Sampel

Tabel interval tingkat intepretasi koefisien korelasi product moment :

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012 : 184)

- b. Menggunakan rumus uji signifikan, apakah sampel berlaku untuk semua jumlah populasi dengan menggunakan rumus signifikan t Sugiyono (2012 : 187).

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : test signifikan

r : koefisien korelasi product moment

n : jumlah sampel

- c. Uji kontribusi variabel X terhadap variabel Y, untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Rumus :

$$D = (r_{xy}) x 100\%$$

Keterangan :

D : koefisien determinasi

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dengan y

